



# Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Biatan Kabupaten Berau terhadap Penggunaan dan Resistensi Obat Antibiotik



Vina Mardiyanti Aprilia<sup>1\*</sup>, Adam M. Ramadhan<sup>1</sup>, Nur Mita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis", Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

\*Email: [Vinamardiyantia14@gmail.com](mailto:Vinamardiyantia14@gmail.com)

## Latar Belakang

Berdasarkan laporan (WHO) bahwa telah banyak ditemukan kasus resistensi terhadap antibiotik dan ini merupakan masalah yang terjadi di seluruh dunia.<sup>1</sup>



Beberapa studi telah menemukan penggunaan obat antibiotik secara tidak tepat yaitu sekitar 40-62%, antara lain untuk penyakit-penyakit yang tidak memerlukan obat antibiotik.<sup>2</sup> Tingginya penggunaan obat antibiotik dikalangan masyarakat secara tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya resistensi terhadap obat antibiotika.<sup>1</sup>



Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi. Infeksi merupakan suatu masalah penyakit yang sering terjadi di Negara berkembang salah satunya yaitu Negara Indonesia.<sup>3</sup> Antibiotik merupakan terapi pengobatan untuk infeksi bakteri karena antibiotik telah mengurangi morbiditas serta meningkatkan keselamatan pasien yang mengalami infeksi bakteri.<sup>4</sup>

## Tujuan

Mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku dalam penggunaan obat antibiotik pada masyarakat Kecamatan Biatan Kabupaten Berau

## Metode

Mengidentifikasi Masalah



Membuat Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian



Menyusun Instrument Penelitian (Kuesioner)



Menguji Validitas Kuesioner



Melakukan Pengambilan Data Responden Secara *Purposive Sampling* Dan Pendekatan Secara *Cross Sectional*



Mengolah Data Dengan Menggunakan SPSS ver. 26 For Windows Uji Analisis Data Menggunakan *Spearman*



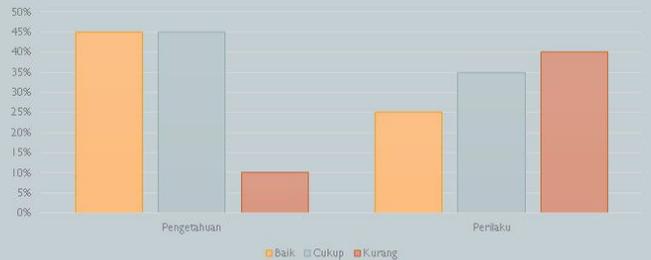
Membuat Hasil Dan Pembahasan



Menarik Kesimpulan

## Hasil

- Diagram Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Biatan Kabupaten Berau



Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat yang baik, cukup, dan kurang baik berturut-turut adalah sebesar 45, 45, dan 10%. Adapun masyarakat yang memiliki perilaku yang baik, cukup, dan kurang baik berturut-turut yaitu sebesar 25, 35, dan 40%.

- Uji Korelasi *Spearman*

r hitung	Sig	r tabel	Keputusan
0,439	0,053	0,444	H <sub>0</sub> diterima

Hasil analisis korelasi *spearman* menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel rendah.

## Kesimpulan

Berdasarkan dari data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat antibiotik pada masyarakat Kecamatan Biatan Kabupaten Berau. Hasil analisis korelasi *spearman* dengan nilai *r* hitung lebih kecil daripada nilai *r* tabel ( $0,439 < 0,444$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,053 > 0,050$ ). Nilai koefisiensi korelasi 0,439 menunjukkan bahwa hubungan antar variabe rendah.

## Saran

Saran dari penulis mengenai hasil penelitian tersebut yaitu semakin ditingkatkan lagi mengenai penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar khususnya pada masyarakat, dan pentingnya berkonsultasi kepada dokter sebelum penggunaan obat antibiotik.

## Daftar Pustaka

- Wowling; Chalvy, Lily Ranti Goenawi, Gayatri Citraningtyas 2013. Pengaruh Penyuluhan Penggunaan Antibiotika Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Kota Manado. Jurnal Ilmiah Farmasi – Unsrat Vol. 2 No. 03. Program Studi Farmasi Fmipa Unsrat Manado.
- Ivoryanto; Evelyne, Bambang Sidharta, Ratna Kurnia Illahi 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Terhadap Pengetahuan Dalam Penggunaan Antibiotika Oral Di Apotek Kecamatan Klojen. Pharmaceutical Journal Of Indonesia Universitas Brawijaya, Malang
- Nurmala, Sara, Dewi Oktavia Gunawan 2020. Pengetahuan Penggunaan Obat Antibiotik Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Kelurahan Babakan Madang. Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi Vol.10, No.1. Universitas Pakuan Bogor.
- Menteri Kesehatan RI 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.